

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Silalahi (2012, hlm.180) mengatakan bahwa desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema yang menyeluruh dan mencakup program penelitiannya.

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, metode yang akan digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini objek yang diteliti digambarkan secara sistematis dan data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian. Tujuan dalam penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui atau mengukur persepsi mahasiswa mengenai desain instruksional *bibliobattle challenge* terhadap kebiasaan membaca. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu persepsi mahasiswa mengenai desain instruksional *bibliobattle challenge* sebagai variabel bebas (X) dan variabel kebiasaan membaca sebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian variabel X dengan variabel Y digambarkan dalam tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Y	Kebiasaan Membaca (Y)
X	XY
Persepsi mahasiswa mengenai desain instruksional <i>bibliobattle challenge</i> (X)	XY

Keterangan :

Muthia Lestari Fatqhi, 2019
 PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI DESAIN INSTRUKSIONAL *BIBLIOBATTLE CHALLENGE* TERHADAP
 KEBIASAAN MEMBACA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X : Persepsi mahasiswa mengenai desain instruksional *bibliobattle challenge*

Y : Kebiasaan membaca

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi FIP UPI angkatan 2018 yang telah mendapatkan model pembelajaran *Bibliobattle Challenge* pada mata kuliah bimbingan minat baca.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017, hlm.80) mengatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi ialah keseluruhan dari jumlah, yaitu sekumpulan individu yang akan dijadikan subjek dalam kegiatan penelitian. Objek populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Prodi PERPUSINFO angkatan 2018 yang telah mendapatkan mata kuliah bimbingan minat baca.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan diteliti. Siregar (2013, hlm. 30) menyatakan “sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi”.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling* atau biasa disebut sampling jenuh karena jumlah populasi tidak terlalu banyak. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 46 orang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca guna mengetahui bagaimana mengukur suatu variabel. Maka akan dijelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Persepsi mahasiswa

Persepsi dalam penelitian ini ialah guna mengetahui penilaian atau pandangan mahasiswa yang berlatar belakang Program Studi PERPUSINFO FIP UPI mengenai desain instruksional *bibliobattle challenge*. Sedangkan mahasiswa Program Studi PERPUSINFO dalam penelitian ini ialah mahasiswa angkatan 2018 Program Studi PERPUSINFO FIP UPI yang telah mendapatkan mata kuliah bimbingan minat baca dengan model pembelajaran *bibliobattle challenge*.

2. Desain Instruksional *Bibliobattle Challenge*

Dalam penelitian ini, desain instruksional mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Reigeluth, (dalam Richey, 2011) yaitu suatu proses dalam menentukan metode terbaik untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa didalam lingkungan yang spesifik (kelas atau pelatihan). Dimana pendidik menentukan aksi instruksional untuk meningkatkan hasil yang diinginkan. Sedangkan *Bibliobattle Challenge* merupakan suatu model pembelajaran yang diterapkan di Program Studi PERPUSINFO dengan tujuan meningkatkan minat baca mahasiswa.

3. Kebiasaan Membaca

Dalam penelitian ini, kebiasaan membaca mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat (2014, hlm. 13) yaitu kebiasaan membaca merupakan suatu perilaku yang telah memola, bersifat terus menerus, yang ditandai oleh adanya kemantapan serta

kecenderungan didalam kegiatan membaca, serta adanya perilaku yang efisien dalam kegiatan membaca atau bacaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Tolak ukur keberhasilan dari suatu penelitian terletak pada instrumen penelitian. Instrumen yang berkualitas tentu akan menghasilkan data yang valid dan juga reliabel. Sukardi (2016, hlm. 75) menyatakan bahwa “instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”.

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini adalah kuesioner. Sugiyono (2017, hlm. 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner atau angket dengan pemberian skor pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3. 2
Skor Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Didalam menyusun instrumen penelitian, tentu diperlukan kisi-kisi penelitian untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang diambil. Arikunto (2014, hlm. 209) “kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang

disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun”.

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item
Persepsi Mahasiswa mengenai Desain Instruksional <i>Bibliobattle Challenge</i> (Botturi L2013, hlm.14)	<i>Analyze</i>	Kejelasanperumusantujuanpembelajaranmatakuliahbimbinganminatbaca	1,2
		Ketepatananalisispesertadidik	3,4,5
	<i>Design</i>	Ketepatanpenggunaanmetodepembelajaran	6, 7, 8
		Ketepatan pemilihan tahapan pembelajaran	9, 10
	<i>Development</i>	Capaianpembelajaranmatakuliah	11, 12
		Kedalaman dan kesesuaianmateriajar	13, 14
		Kelengkapan dan kualitasbahanbantuanbelajar	15, 16
		Ketepatanbobotnilai	17, 18
		Ketepatan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi	19, 20 21, 22, 23

	<i>Implementation</i>	Ketepatan pelaksanaan <i>Bibliobattle Challenge</i>	24, 25, 26, 27, 28
		Membimbing mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai	29, 30
		Membuat solusi untuk mengatasi kesenjangan hasil belajar yang dihadapi mahasiswa	31, 32
	<i>Evaluation</i>	Tugas dan latihan yang diberikan sesuai dengan kognitif mahasiswa	33, 34
		Tahapan penilaian <i>Bibliobattle Challenge</i>	35, 36
	Kebiasaan Membaca (Mustafa (2012, hlm. 2))	Frekuensi Membaca	frekuensi membaca perhari
frekuensi membaca perbulan			39, 40, 41
Durasi Membaca		Durasi membaca perhari	42, 43, 44
Sumber Bahan Bacaan		Perpustakaan	45, 46
		Selain perpustakaan	47, 48
Koleksi yang dimiliki		Seluruh koleksi yang dimiliki	49, 50, 51

3.5.1 Uji Validitas instrumen

Uji validitas ialah suatu tahapan yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan instrumen dengan menggunakan alat ukur. Arikunto (2014, hlm. 211) “validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrumen”.Peneliti menguji cobakan instrumen kepada 20 responden. Selanjutnya, melakukan uji validitas menggunakan *IBMSPSS Statistics 25* dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Siregar, 2013, hlm. 48)

Keterangan:

n = Jumlah responden

X= Skor variabel x (jawaban responden)

Y= Skor variabel y (jawaban responden)

Perhitungan uji validitas dan realibitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Office Excel dan Software SPSS. Berikut merupakan kriteria yang menunjukkan instrumen dapat dikatakan valid atau tidak.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dikatakan valid
- b. jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid

3.5.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada 20 orang responden dengan tingkat signifikan sebesar 5% Variabel X pada penelitian ini adalah Desain Instruksional *Bibliobattle Challenge* yang terdiri dari 36 butir pernyataan. Item-item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
*Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Desain Instruksional
 Bibliobattle Challenge)*

No	Rhitung	Rtabel	Simpulan
1	0,717	0,444	Valid
2	0,852	0,444	Valid
3	0,853	0,444	Valid
4	0,581	0,444	Valid
5	0,717	0,444	Valid
6	0,853	0,444	Valid
7	0,652	0,444	Valid
8	0,581	0,444	Valid
9	0,521	0,444	Valid
10	0,490	0,444	Valid
11	0,451	0,444	Valid
12	0,717	0,444	Valid
13	0,218	0,444	Tidak Valid
14	0,639	0,444	Valid
15	0,518	0,444	Valid
16	0,853	0,444	Valid
17	0,456	0,444	Valid
18	0,852	0,444	Valid
19	0,581	0,444	Valid
20	0,717	0,444	Valid
21	0,723	0,444	Valid
22	0,581	0,444	Valid
23	0,717	0,444	Valid
24	0,203	0,444	Tidak Valid
25	-0,068	0,444	Tidak Valid
26	0,852	0,444	Valid
27	0,853	0,444	Valid
28	-0,071	0,444	Tidak Valid

29	0,853	0,444	Valid
30	-0,139	0,444	Tidak Valid
31	0,304	0,444	Tidak Valid
32	0,477	0,444	Valid
33	0,853	0,444	Valid
34	-0,130	0,444	Tidak Valid
35	0,853	0,444	Valid
36	0,662	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, maka diperoleh data dari 36 item pernyataan yang terdapat pada variabel X yaitu Desain Instruksional *Bibliobattle Challenge* hasilnya adalah 29 item pernyataan **valid** dan 7 item pernyataan yang **tidakvalid**. Item pernyataan 13, 24, 25, 28, 30,31, dan 34 dinyatakan tidak valid, artinya dari ketujuh item tersebut dihilangkan atau dihapus dan tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Sedangkan terdapat 29 item pernyataan lainnya yang dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

3.4.1.2, Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada 20 responden dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Variabel Y pada penelitian ini yaitu Kebiasaan Membaca yang terdiri dari 15 butir pernyataan. Item-item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Kebiasaan Membaca)

No	Rhitung	rtabel	Simpulan
37	0,043	0,444	Tidak Valid
38	0,723	0,444	Valid
39	0,479	0,444	Valid
40	-0,505	0,444	Valid
41	0,853	0,444	Valid
42	-0,091	0,444	Tidak Valid

43	0,476	0,444	Valid
44	0,506	0,444	Valid
45	0,509	0,444	Valid
46	0,853	0,444	Valid
47	0,852	0,444	Valid
48	0,639	0,444	Valid
49	0,853	0,444	Valid
50	0,071	0,444	Tidak Valid
51	0,639	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut, diperoleh data dari 15 item pernyataan yang terdapat pada variabel Y yaitu Kebiasaan Membaca hasilnya adalah terdapat 3 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, artinya ketiga item pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data sehingga keempat item pernyataan tersebut dihilangkan atau dihapus. Item pernyataan yang dihilangkan atau dihapus yaitu 37, 42, dan 50. Sementara untuk 12 item pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.4.2 Uji reliabilitas instrumen

Setelah dilakukan uji validas, selanjutnya instrumen perlu untuk dilakukan uji kembali untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen tetap konsisten. Pada uji reliabilitas ini diperlukan untuk menilai butir-butir pernyataan dalam instrument dapat dikatakan reliabel berdasarkan nilai-nilai reliabilitas yang ada. Menurut Arikunto (2014, hlm. 221) reliabilitas merujuk pada tingkat keandalan, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan". Pada penelitian ini, untuk menentukan nilai reliabilitas angket peneliti menggunakan *Alpha Cronbach's* (r_{11}), sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

(Siregar, 2013, hlm. 58)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

3.4.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X yaitu persepsi mahasiswa mengenai desain instruksional *Bibliobattle Challenge* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasilnya terdapat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3. 6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	36

N: Jumlah Pertanyaan/Indikator Variabel X

Kategori Koefisien Reliabilitas (Guilford, 1956: 145) adalah sebagai berikut :

- $0,80 < r < 1,00$ reliabilitassangattinggi
- $0,60 < r < 0,80$ reliabilitastinggi
- $0,40 < r < 0,60$ reliabilitassedang
- $0,20 < r < 0,40$ reliabilitasrendah
- $0,01 < r < 0,20$ reliabilitassangatrendah

Hasil R tabel (dengan $df = 34$ atau $n = 36$) = 0,3291

Nilai koefisien reliabilitas di atas adalah sebesar 0,928. Disesuaikan dengan kriteria uji Guilford, nilai di atas lebih besar dibanding dari 0,8 maka hasil kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Atau, nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar 0,928 lebih besar dari R tabel (0,3291) artinya indikator variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Desain Instruksional *Bibliobattle Challenge* (X)

reliabel. Jika mengikuti aturan Guilford, indikator tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang sangat tinggi**.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y yaitu Kebiasaan Membacadengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasilnya terdapat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,723	15

N: Jumlah Pertanyaan/Indikator Variabel Y

Kategori Koefisien Reliabilitas (Guilford, 1956: 145) adalah sebagai berikut :

- $0,80 < r < 1,00$ reliabilitassangattinggi
- $0,60 < r < 0,80$ reliabilitastinggi
- $0,40 < r < 0,60$ reliabilitassedang
- $0,20 < r < 0,40$ reliabilitasrendah
- $0,01 < r < 0,20$ reliabilitassangatrendah

Hasil R_{tabel} (dengan df= 13 atau n= 15) = 0,5140

Nilai koefisien reliabilitas di atas adalah sebesar 0,723. D disesuaikan dengan kriteria uji Guilford, nilai di atas lebih besar dibanding dari 0,6 maka hasil kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Atau, nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar 0,723 lebih besar dari R_{tabel} (0,5140) artinya indikator variabel Kebiasaan Membaca (Y) reliabel. Jika mengikuti aturan Guilford, indikator tersebut memiliki tingkat **reliabilitas yang tinggi**.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembuatan rancangan penelitian

Tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian adalah membuat rancangan penelitian, langkah-langkah dalam tahapan ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, melakukan kegiatan studi pendahuluan, merumuskan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, menentukan variabel dan mencari sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan penelitian, yaitu tahapan ketika sebuah penelitian sedang berlangsung yakni tahapan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang sudah ditentukan, analisis dari data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner, sehingga dapat ditarik simpulan dari data yang didapat.

3. Pembuatan laporan penelitian

Tahapan ketiga yaitu membuat laporan penelitian, dimana peneliti menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan hasil yang telah didapatkan di lapangan ke dalam bentuk skripsi.

3.7 Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Kegiatan ini bermaksud untuk mengelompokkan serta menyajikan data agar peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif dalam kegiatan analisis data.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 254-255) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan keseluruhan data yang telah diperoleh agar dapat disusun dan disajikan secara sistematis oleh peneliti, lalu langkah selanjutnya yaitu mengolah dan menafsirkan data yang sebelumnya telah terkumpul.

3.7.1 Prosedur Pengolahan Data

Setelah data diperoleh melalui pengumpulan data, selanjutnya dilakukan kegiatan pengolahan data. Siregar (2013, hlm. 86-88) menyatakan bahwa pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan:

a. Editing

Proses *editing* dilakukan untuk memeriksa atau mengecek data yang telah terkumpul agar peneliti dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan maupun kekurangan data di lapangan. Di dalam proses *editing*, peneliti perlu memperhatikan pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan isian, dan keserasian jawaban.

b. Coding

Proses *coding* dilakukan untuk memberi kode tertentu pada setiap data dengan kategori yang sama. Pemberian kode tersebut dapat berupa angka atau huruf agar dapat membedakan antara data yang akan dianalisis.

c. Tabulasi

Proses tabulasi dilakukan untuk menempatkan data ke dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang telah terisi data tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses analisis data.

3.7.2 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan teknik analisis data dan pengujian hipotesis maka peneliti perlu memperhatikan jenis data yang diperoleh di lapangan. Jenis data yang diperoleh pada penelitian merupakan jenis data ordinal. Analisis regresi linier sederhana membutuhkan jenis data interval, maka dari itu perlu adanya pengubahanan data ordinal menjadi data

interval dengan bantuan *Method of Successive Interval (MSI)* serta transformasi data menggunakan *Microsoft Office Excel*. Setelah menjadi data interval, kemudian dapat dilakukan uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, dan juga uji hipotesis.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Normal tidaknya suatu data dapat dibuktikan melalui uji normalitas. Sebelum pengujian hipotesis penelitian, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui pengujian statistik yang akan digunakan. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal ($Sig > a$), maka digunakan statistik parametris. Sedangkan apabila data yang diperoleh tidak normal ($Sig < a$), maka digunakan statistik non parametris. Pada penelitian ini nilai *alpha* (a) yang digunakan adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

3.7.2.2 Persentasi Perolehan Skor

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari responden, data yang telah didapatkan kemudian ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden ke dalam tabel dan dihitung persentasinya untuk dapat dianalisis.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Pada penelitian ini dalam menganalisis data responden, peneliti menggunakan *rating scale*. Riduwan (2013, hlm. 20) menyatakan bahwa “*rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif”. Adapun rumus *rating scale* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- c. Interval = Nilai maksimum – nilai minimum
- d. Jarak interval = Interval : jenjang
- e. Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$

Kemudian data tersebut disajikan dalam kategori grafik sebagai berikut:

Skor Minimum		Skor Maksimum		
Sangat Lemah	Lemah	Cukup	Kuat	Sangat Kuat
Skor	Skor	Skor	Skor	Skor

Gambar 3.1 Hasil Perhitungan Data Berupa Data Interval

(Riduwan, 2013, hlm. 15)

Setelah melakukan proses analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka selanjutnya adalah melakukan kegiatan penarikan kesimpulan.

3.7.2.3 Uji Linieritas

Uji linieritas secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji linieritas merupakan syarat untuk menghitung nilai regresi linier sederhana. Untuk mengetahui adanya hubungan yang linier antara dua variabel maka peneliti menggunakan pengolah data *IBM SPSS Statistics Version 23*.

Hasil uji linieritas terletak pada hasil nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* yang tersaji dalam tabel anova hasil pengujian regresi linier. Jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan linier anatar kedua variabel. Sedangkan jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

3.7.2.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi linier dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Siregar, 2013, hlm. 284)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

3.7.2.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan pengujian keberartian regresi (uji F), pengujian koefisien regresi (uji t), dan pengujian determinasi.

3.7.2.5.1 Pengujian Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian keberartian regresi (uji F) dilakukan setelah pengujian regresi linier sederhana. Uji F dilakukan untuk mengetahui keberartian arah regresi (b) dengan taraf keberartian sebesar 5%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{Reg}^2}{S_{Res}^2}$$

(Soemantri & Muhidin, 2006, hlm. 246)

Setelah mengetahui nilai F, selanjutnya peneliti membandingkan dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tersebut berarti. Sedangkan apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tersebut tidak berarti. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan dalam proses perhitungan.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3.7.2.5.2 Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian koefisien regresi (uji t) digunakan untuk mencari makna pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Perhitungan uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

b : Koefisien regresi

S_b : Standar deviasi

Untuk menentukan S_b digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_b = \sqrt{S_b^2}$$

Untuk mengetahui S_b^2 digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_b^2 = \frac{s_{yx}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

Untuk mengetahui s_{yx}^2 digunakan rumus sebagai berikut:

$$s_{yx}^2 = \frac{\sum (Y - Y')^2}{(n - 2)}$$

Dalam pengujian menggunakan uji t ini, taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% dengan $df = (n-k-1)$ dengan kriteria uji:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti persepsi mahasiswa mengenai desain instruksional *Bibliobattle Challenge* berpengaruh positif terhadap kebiasaan membaca.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti persepsi mahasiswa mengenai desain instruksional *Bibliobattle Challenge* tidak berpengaruh terhadap kebiasaan membaca.

Dalam melakukan penarikan kesimpulan dari pengujian hipotesis digunakan program pengolah data *SPSS* versi 23.

3.6.2.5.3 Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka diperlukan pengujian koefisien determinasi. Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2012, hlm. 76)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi